

PENGARUH PROGRAM TAHFIZ TERHADAP PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADIS SISWA MTs BUDI AGUNG MEDAN

Setia Ningsih

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan
setia0301203203@uinsu.ac.id

Zulham

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan
drzulham@uinsu.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh program tahfiz terhadap prestasi belajar siswa kelas IX MTs Budi Agung Medan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif non-eksperimen, dan desain penelitian *ex post facto*. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yang terdiri dari seluruh populasi yaitu siswa kelas IX yang berjumlah 45 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan berbagai teknik analisis data, antara lain uji hipotesis, uji normalitas, uji linieritas, dan uji determinasi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa program tahfiz berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas IX MTs Budi Agung Medan. Kesimpulan dari analisis data adalah nilai t_{hitung} sebesar 2,371 jauh melampaui nilai dari t_{tabel} yaitu sebesar 2,015. Selain itu, nilai *p-value* yang diperoleh sebesar 0,022 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa program tahfiz memberikan dampak sebesar 11,6% terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas IX MTs Budi Agung Medan. Sisanya sebesar 88,4% disebabkan oleh faktor-faktor yang belum dieksplorasi dan tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini. Kebaruan kajian ini terletak pada adaptasi metode tahsin pada pembelajaran tahfiz yang mengajarkan siswa ilmu tajwid selain hafalan Al-Qur'an. Kontribusi penelitian ini dapat menginspirasi sekolah-sekolah untuk mengadopsi program kelas tahfiz, sehingga dapat menumbuhkan generasi yang mencintai Al-Qur'an sejak dini.

Kata Kunci: Program Tahfiz, Prestasi Belajar, Al-Qur'an Hadis

Abstract

The aim of this research is to examine the influence of the tahfiz program on the learning achievement of class IX students at MTs Budi Agung Medan in learning Al-Qur'an Hadith. The methodology used is a non-experimental quantitative approach, and an *ex post facto* research design. The sample used was a saturated sample consisting of the entire population, namely 45 class IX students. Data collection techniques used include observation, questionnaires and documentation. Researchers use various data analysis techniques, including hypothesis testing, normality testing, linearity testing, and determination testing. The findings of this research indicate that the tahfiz program has a significant and positive effect on the learning achievement of Al-Qur'an Hadith for class IX students at MTs Budi Agung Medan. The conclusion from the data analysis is that the *t*count value of 2.371 far exceeds the *t*table value of 2.015. Apart from that, the *p*-value obtained was 0.022, which was smaller than the predetermined significance level, namely 0.05. Based on the research results, it can be seen that the tahfiz program had an impact of 11.6% on the learning achievement of Al-Qur'an Hadith for class IX students at MTs Budi Agung Medan. The remaining 88.4% was caused by factors that had not been explored and were not considered in this study. The novelty of this study lies in the adaptation of the tahsin method to tahfiz learning which teaches students the science of recitation in addition to memorizing the Al-Qur'an. The contribution of this research can inspire schools to adopt tahfiz class programs, so that they can grow a generation that loves the Koran from an early age.

Keywords: Tahfiz Program, Learning Achievement, Al-Qur'an Hadith



PENDAHULUAN

Salah satu disiplin ilmu Islam yang diajarkan di madrasah tingkat Ibtidaiyah, Tsanawiyah, dan Aliyah adalah Al-Qur'an Hadis. Kajian Al-Qur'an Hadis mempunyai kedudukan yang penting dalam pendidikan agama Islam karena mempunyai kaitan langsung dengan prestasi peserta didik pada pembelajaran PAI lainnya termasuk fiqh, akhlak aqidah, dan sejarah kebudayaan Islam.¹

Penegasan di atas didasarkan pada temuan para ulama yang mengkaji pendidikan agama Islam, termasuk Musgamy, yang menyimpulkan bahwa bahasa Arab dipengaruhi oleh Al-Qur'an Hadis,² Hal ini disebabkan karena memudahkan pemahaman siswa terhadap makna dan konstruksi frasa bahasa Arab. Jika ditelaah lebih mendalam, Syaroji mencatat bahwa hadis berdampak pada teologi dan fiqh, serta cabang ilmu pengetahuan Islam lainnya.³ Gunawan juga menegaskan bahwa menghafal Al-Qur'an dapat membentuk karakter siswa.⁴ Karakter yang lebih erat kaitannya dengan moral dalam konteks pendidikan Islam, merupakan titik fokus lain dari pengajaran agama Islam di madrasah.

Mengingat Al-Qur'an dan Hadis merupakan sumber utama ajaran Islam, maka mempelajari Al-Qur'an Hadis dapat meningkatkan pemahaman Islam seseorang secara signifikan bagi semua orang yang mempelajarinya.⁵ Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan materi penting bagi siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.⁶ Mempelajari Al-Qur'an Hadis mempunyai tujuan dan fungsi, sama seperti mempelajari disiplin ilmu lainnya. Tujuan utamanya adalah agar peserta didik mempunyai keinginan yang kuat untuk mempelajari dan memahami Al-Qur'an dan Al-Hadis, mengamalkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung,

¹ Nur Alim, Mahyudin Ritonga, dan Mafardi, "Korelasi Kegiatan Ekstrakurikuler Sanggar Al-Quran Dengan Hasil Belajar Al-Quran Hadits Di MAN 4 Pasaman Barat" *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam* 12, no. 2, (2020): 246-255.

² Awaliyah Musgamy, "Pengaruh Alquran dan Hadits terhadap Bahasa Arab," *Al-Hikmah Journal for Religious Studies* 15, no. 1, (2014): 36-45.

³ Syaroji Sy, "Pengaruh Hadis Dalam Ilmu Fiqih dan Teologi (Kajian Tokoh dan Pemikiran Imam Syafii)," *El-Furqania: Jurnal Ushuluddin Dan Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, no. 02, (2017): 221-233.

⁴ Sahrul Gunawan, Tajudin Noor, dan Abdul Kosim, "Pembentukan karakter religius melalui program hafal Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2, (2022): 11812-11818.

⁵ Ardiyan Safi'i dan Mahariah, "Learning To Read Al-Qur'an for Adults: an Analysis of the Implementation of the Griya Al-Qur'an Method in Taklim Council," *Jurnal Pendidikan Glasser* 7, no. 2, (2023): 329-342.

⁶ Husnawati, Muh. Haris Zubaidillah, Mardiana, Miftahul Jannah, Nida Mauizdati, "Hubungan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Terhadap Maharah Qir'ah Siswa MTsN 4 HSU," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 17, no. 6, (2023): 4237-4250.

serta menggunakannya sebagai petunjuk dan pedoman dalam segala aspek kehidupannya.⁷ Sedangkan fungsi mata pelajaran Al-Qur'an Hadis antara lain: a) Pengembangan, yang mencakup pembinaan keimanan dan ketaqwaan siswa terhadap kebenaran ajaran Islam yang telah diterapkan di rumah dan di pendidikan tingkat awal; b) Peningkatan, yaitu memperbaiki kesalahan persepsi, pemahaman, dan penerapan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa; c) Pencegahan, khususnya mencegah pengaruh-pengaruh negatif yang merugikan dari luar atau budaya lain yang dapat menghambat kemajuan peserta didik menuju terwujudnya manusia Indonesia yang utuh, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT; d) Pembiasaan, mengajarkan siswa untuk menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan moral yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis.⁸

Meskipun demikian, sebagian siswa menganggap pembelajaran Al-Qur'an Hadis tidaklah mudah. Karena isinya berkaitan dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan berbagai Hadis yang sebelum memahaminya para siswa diharuskan untuk membaca dan menghafalnya. Perolehan Al-Qur'an Hadis akan bermanfaat apabila faktor-faktor penentu keberhasilan pembelajaran dapat saling memperkuat satu sama lain. Faktor-faktor yang turut berperan dalam keberhasilan pembelajaran pendidikan yaitu lingkungan, peserta didik, fasilitas, alat, dan media yang tersedia, serta tenaga pengajar.⁹ Faktor-faktor tersebut saling bergantung dan saling mendukung; mereka tidak bisa hidup sendirian. Seperti halnya madrasah pada umumnya yang berupaya meningkatkan mutu pendidikan. Misalnya, di beberapa madrasah yang telah melaksanakan program kelas tahfiz. Program ini berupaya untuk menumbuhkan komitmen teguh siswa terhadap keunggulan dalam upaya akademik dan non akademik, sekaligus memupuk karakter dan nilai-nilai moral yang berbudi luhur. Selain tuntutan pembelajaran yang dibebankan kepada siswa melalui program kelas tahfiz, proses pembelajarannya juga berbeda, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

MTs Budi Agung Medan merupakan madrasah yang bernaungan di Yayasan Perguruan Budi Agung Medan. Yayasan tersebut mengelola jenjang pendidikan sebagai berikut: Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Sekolah Menengah Teknologi Informasi (SMK-TI), Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Dasar (SD). Namun, penelitian ini hanya mengkaji pelaksanaan pembelajaran kelas tahfiz di MTs Budi Agung Medan, karena merupakan lembaga yang menjadi pelopor pertama dari tingkatan pendidikan lain yang menerapkan pembelajaran kelas tahfiz.

⁷ Jauharil Maknun, Yudhi Setiawan, Deddy Ramdhani, dan Tahkim, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Humanistik di MTs Nurul Jannah Nw Ampenan," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 1, (2024): 319-324.

⁸ Saidatun Nadhrah, Salsabila Putri, Sara Nadira, Sarifah Fauzul Muna, Rahim, dan Rama Hamdani, "Problematisasi Siswa SMP Al-Washliyah Guntung Saga Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis," *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1, (2023): 84-93.

⁹ A. Qomarudin, "Aktivitas Pembelajaran Sebagai Suatu Sistem," *Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1, (2021): 24-34.

Karena harus mempelajari dan menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis sebelum memahami isinya, sebagian besar siswa merasa kesulitan dalam menguasai pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Selain itu, banyak siswa yang kurang baik bacaan tajwidnya. Hal ini membuat MTs Budi Agung Medan menerapkan program kelas tahfiz yang didalamnya juga terdapat pembelajaran tahsin.

Awalnya pelaksanaan program tahfiz di MTs Budi Agung Medan dilaksanakan seminggu sekali didalam ekstrakurikuler. Namun seiring berjalannya waktu program ekstrakurikuler tahfiz ini tidak berjalan dengan efektif dan efisien. Untuk mengatasi hal ini kepala sekolah MTs Budi Agung Medan mengubah ekstrakurikuler tahfiz menjadi mata pelajaran. Hal ini membuat perkembangan program tahfiz menjadi berkembang dengan luar biasa. Melihat perkembangan tersebut akhirnya terciptalah kelas khusus tahfiz atas dasar saran guru tahfiz itu sendiri. Tujuan diadakannya kelas khusus tahfiz adalah untuk memberikan pembekalan kepada para santri akan pentingnya menghafal Al-Qur'an sejak dini, sehingga dapat menumbuhkan kecintaan dan keterhubungan yang mendalam terhadap teks melalui membaca, menulis, dan menghafal. Dalam hal ini, program kelas tahfiz bertujuan untuk memfasilitasi tercapainya tujuan pembelajaran intrakurikuler melalui kajian Al-Qur'an Hadits. Pelaksanaan program kelas tahfiz ini dilaksanakan setiap hari dengan 3 jam pembelajaran. Target hafalan peserta didik yang mengikuti program kelas tahfiz yaitu minimal 5 juz. Namun ternyata ada siswa yang hanya hafal 3 juz saja, tetapi ada juga siswa yang hafal sampai 10 juz. Program kelas tahfiz di MTs Budi Agung Medan menggunakan metode *talaqqi*, *takrir*, *tasmi'*, *tahsin*, dan *muroja'ah* dalam pembelajarannya. Dari kelima metode pembelajaran tersebut, metode *takrir* yang paling banyak disukai oleh para siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Sebab metode *takrir* dianggap mudah dan sangat membantu dalam menguatkan hafalan para siswa serta meringankan dalam memulai hafalan maupun dalam mengingat hafalan yang sudah dihafal. Adapun evaluasi program kelas tahfiz ini berupa hafalan, *muroja'ah*, dan bacaannya.

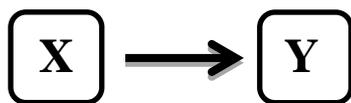
Apresiasi yang perlu diberikan kepada MTs Budi Agung Medan ialah keberadaan program kelas tahfiz, ketika lembaga-lembaga lain sibuk dengan program-program yang berorientasi umum, lembaga ini telah berhasil mengembangkan program yang dirancang khusus untuk melayani bidang keagamaan. Keberadaan program kelas tahfiz di madrasah umumnya hanya tersedia di pondok pesantren saja. Oleh karena itu, kehadirannya di madrasah sangatlah jarang dan khas. Dengan berkembangnya program kelas tahfiz di MTs Budi Agung Medan membuat tingkatan pendidikan lain yang berada di Yayasan Perguruan Budi Agung Medan ini juga ikut serta mengadakan program kelas tahfiz. Tidak hanya di lingkungan Yayasan Perguruan Budi Agung Medan, madrasah-madrasah yang berada di sekitar MTs Budi Agung Medan juga

ikut mengadakan program kelas tahfiz. Hal inilah yang membuat program kelas tahfiz di MTs Budi Agung Medan menjadi program yang unggul.

Maka dari itu, penelitian ini akan mendeskripsikan pengaruh program tahfiz terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadis di MTs Budi Agung Medan, sesuai dengan pendapat para ahli dan fakta yang ada.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong penelitian *field research*, atau penelitian lapangan dengan menggunakan metodologi kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode kuantitatif adalah penelitian yang datanya diambil dari kumpulan data yang direpresentasikan secara numerik.¹⁰ Penelitian dilakukan di MTs Budi Agung Medan dengan populasi penelitian berjumlah 45 orang, yaitu siswa kelas IX tahfiz. Dalam pemilihan sampel, strategi pengambilan *sampling jenuh* digunakan oleh peneliti. Metode penelitian yang disebut *sampling jenuh* mengambil sampel dari setiap anggota populasi. Ketika populasi kurang dari 100, pendekatan ini biasanya diambil.¹¹ Jadi, 45 orang menjadi sampel penelitian. Desain penelitian *ex post facto* dan metodologi kuantitatif *non-eksperiment* digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Pengumpulan data observasi dilaksanakan melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran program tahfiz. Pengumpulan data kuesioner dilakukan untuk mengetahui pengaruh program tahfiz terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadis siswa. Pengumpulan data dokumentasi dilaksanakan guna memperoleh informasi yang dapat memperkuat hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa. Penelitian mengkaji data tentang program tahfiz yang dijadikan variabel bebas atau dikenal dengan "*independent variable*" dilambangkan "X". Sedangkan prestasi belajar Al-Qur'an Hadis sebagai variabel terikat atau dikenal "*dependent variable*" dilambangkan "Y".



X : program tahfiz

Y : prestasi belajar Al-Quran Hadis

Program analisis data yang digunakan dalam penelitian ini disebut SPSS. Informasi yang dikumpulkan sangat penting untuk mengevaluasi bagaimana program tahfiz mempengaruhi prestasi akademik siswa kelas IX MTs Budi Agung Medan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Tujuan dari pengolahan data adalah untuk mengetahui apakah program tahfiz mempengaruhi keberhasilan belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas IX MTs Budi Agung Medan. Analisis kuantitatif

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 8.

¹¹ Syaukani Hasbi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Medan: Manhaji, 2022), h. 49

yang digunakan terdiri dari uji normalitas, linearitas, determinasi, regresi linier sederhana, dan hipotesis. Hipotesis yang mendasari penelitian ini adalah program tahfiz berpengaruh terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas IX MTs Budi Agung Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menilai prestasi belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas IX MTs Budi Agung Medan, peneliti menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi dengan meminta nilai ulangan harian Al-Qur'an Hadis kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Berikut hasil penilaian harian yang diperoleh siswa kelas IX MTs Budi Agung Medan:

Tabel 1 Perolehan Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas IX

No	Nama	Nilai
1	Siswa 1	90
2	Siswa 2	92
3	Siswa 3	92
4	Siswa 4	92
5	Siswa 5	90
6	Siswa 6	98
7	Siswa 7	98
8	Siswa 8	90
9	Siswa 9	87
10	Siswa 10	95
11	Siswa 11	90
12	Siswa 12	98
13	Siswa 13	90
14	Siswa 14	85
15	Siswa 15	90
16	Siswa 16	90
17	Siswa 17	98
18	Siswa 18	98
19	Siswa 19	90
20	Siswa 20	95
21	Siswa 21	90
22	Siswa 22	89
23	Siswa 23	89
24	Siswa 24	89
25	Siswa 25	89
26	Siswa 26	89
27	Siswa 27	90

28	Siswa 28	87
29	Siswa 29	95
30	Siswa 30	90
31	Siswa 31	89
32	Siswa 32	90
33	Siswa 33	90
34	Siswa 34	90
35	Siswa 35	90
36	Siswa 36	96
37	Siswa 37	97
38	Siswa 38	90
39	Siswa 39	90
40	Siswa 40	94
41	Siswa 41	89
42	Siswa 42	89
43	Siswa 43	89
44	Siswa 44	90
45	Siswa 45	90
Jumlah		4108
Rata-Rata		91
Nilai Tertinggi		98
Nilai Terendah		85

Berdasarkan tabel 1 mengenai perolehan nilai ulangan harian Al-Qur'an Hadis kelas IX berjumlah 4108, nilai tertingginya sebesar 98, nilai terendahnya sebesar 85, dan rata-rata yang diperoleh dari ulangan harian Al-Qur'an Hadis yaitu 91 maka masuk dalam kategori sangat baik.

Untuk mengetahui pengaruh program tahfiz terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas IX MTs Budi Agung Medan, peneliti menggunakan metode pengumpulan data kuesioner. Respon kuesioner Kelas IX MTs Budi Agung Medan mengenai program tahfiz terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadis dirangkum sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Rekapitulasi Data Kuesioner

No.	Option Jawaban					Jumlah
	SS	S	RR	TS	STS	
1	21	20	4	0	0	45
2	21	21	3	0	0	45
3	21	14	10	0	0	45
4	14	20	9	2	0	45
5	11	25	8	1	0	45

6	21	17	3	3	1	45
7	0	2	2	18	23	45
8	9	19	1	10	6	45
9	5	5	10	14	11	45
10	4	17	10	8	6	45
11	14	24	6	1	0	45
12	10	18	11	5	1	45
13	10	20	11	4	0	45
14	23	18	2	2	0	45
15	8	18	12	7	0	45
16	10	13	5	6	11	45
17	3	15	11	10	6	45
18	9	15	10	8	3	45
19	3	12	11	15	4	45
20	5	15	5	14	6	45
21	8	22	9	6	0	45
22	9	27	7	2	0	45
23	5	7	14	16	3	45
24	27	12	1	5	0	45
25	16	20	6	3	0	45
Jumlah	287	416	181	160	81	1125
Persentase	26%	37%	16%	14%	7%	100%

Berdasarkan tabel 2 hasil rekapitulasi data kuesioner diatas, dapat diketahui bahwa sebanyak 26% siswa menjawab sangat setuju, 37% siswa menjawab setuju, 16% siswa menjawab ragu-ragu, 14% siswa menjawab kurang setuju, dan 14% siswa menjawab sangat tidak setuju.

Sebagai pemeriksaan pendahuluan, peneliti melakukan uji normalitas setelah memperoleh data kuesioner. Analisis selanjutnya menyajikan uji normalitas pada data kuesioner terkait program tahfiz terhadap prestasi belajar siswa kelas IX MTs Budi Agung Medan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis:

Tabel 3 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		45	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	3,12293473	
Most Extreme Differences	Absolute	,171	
	Positive	,171	
	Negative	-,093	
Test Statistic		,171	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,124 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,116
		Upper Bound	,133

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Dalam penelitian ini, hasil uji normalitas yang dilakukan terhadap data residual menunjukkan bahwa distribusi data normal. Hal ini didukung dengan nilai p-value sebesar 0,124 yang melebihi ambang batas signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Dari data residual penelitian ini dapat disimpulkan mempunyai distribusi normal. Hasil afirmatif menetapkan keandalan analisis statistik parametrik dengan memastikan bahwa asumsi dasar distribusi normalitas telah terpenuhi. Kesimpulan ini memiliki implikasi penting terhadap interpretasi lebih lanjut terhadap temuan penelitian, memastikan bahwa hasil analisis statistik yang dilakukan dapat diandalkan dan valid. Selain itu, pemahaman tentang normalitas data residual dapat memberikan wawasan tambahan terkait dengan karakteristik data yang mendasari, yang dapat membantu dalam penafsiran hasil penelitian secara lebih holistik.

Setelah melakukan uji normalitas, peneliti melakukan uji linearitas dengan tujuan untuk mengevaluasi keberadaan hubungan linear antara variabel independen dan dependen. Hasil analisis uji linearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar	Between	(Combined)	190,661	24	7,944	,539	,925
Al-Qur'an Hadis	Groups	Linearity	56,125	1	56,125	3,810	,065
* Program		Deviation from Linearity	134,536	23	5,849	,397	,982
Tahfiz	Within Groups		294,583	20	14,729		
	Total		485,244	44			

Nilai p yang diperoleh dari uji linearitas dalam penelitian ini adalah 0,982, jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Dalam konteks penelitian ini, hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan linier antara variabel program tahfiz dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadis.

Evaluasi korelasi variabel independen dan dependen selanjutnya ditentukan dengan menghitung nilai R-squared koefisien determinasi. Hasil uji determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Uji Determinasi

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis * Program Tahfiz	,340	,116	,627	,393

Dipastikan dari hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai r-square sebesar 0,116 atau setara dengan 11,6%. Variasi data program tahfiz menyumbang sekitar 11,6% terhadap varians variabel prestasi belajar Al-Qur'an Hadis pada penelitian ini, hal ini terlihat dari hasil tersebut.

Selanjutnya, evaluasi korelasi antara variabel dependen dan independen dilakukan dengan menggunakan analisis regresi langsung, dengan identifikasi nilai koefisien dapat dilakukan melalui unstandardized beta. Hasil analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	77,471	5,846		,000
	Program Tahfiz	,154	,065	,340	,022

$$\text{Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis} = 77,471 + 0,154 (\text{Program Tahfiz})$$

Dalam ranah penelitian, persamaan regresi ini menunjukkan adanya korelasi yang patut diperhatikan antara variabel terikat yaitu prestasi belajar Al-Qur'an Hadis dengan variabel bebas yang menunjukkan fungsi program tahfiz. Dengan menganalisis nilai koefisien pada persamaan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Al-Qur'an Hadis adalah sebesar 77,471 ketika program tahfiz tidak memberikan kontribusi apa pun atau ketika nilai variabel ini negatif. Selain itu, peningkatan satu standar deviasi pada skor program tahfiz akan mengakibatkan peningkatan standar deviasi sebesar 0,154 pada faktor penarik prestasi belajar Al-Qur'an Hadis. Tafsir ini menawarkan pemahaman komprehensif tentang sejauh mana program tahfiz mempengaruhi dan berkontribusi terhadap keberhasilan akademik dalam kajian Al-Qur'an Hadis.

Pada akhirnya, peneliti menilai hipotesis melalui penerapan uji t, yang melibatkan dua pendekatan: pertama, menguji nilai p-value, yang harus di bawah 0,05, dan kedua, mengevaluasi nilai t hitung, yang diperlukan untuk melampaui nilai t tabel. Hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Uji Hipotesis

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	77,471	5,846		13,252	,000
	Program Tahfiz	,154	,065	,340	2,371	,022

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis

Hubungan antara program Tahfiz dengan resiliensi diuji dengan menggunakan uji t dan diperoleh nilai t hitung sebesar 2,371 jauh melebihi nilai t tabel sebesar 2,015. Selain itu, nilai p yang dihitung adalah 0,022, lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05. Temuan penelitian ini memberikan bukti kuat yang mendukung klaim bahwa program tahfiz berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi akademik siswa kelas IX MTs Budi Agung Medan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Hasil ini sesuai dengan penelitian Handayani yang menunjukkan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran tahfiz di kelas III MI Darul Hikmah Kota Cirebon. Hal ini menghasilkan peningkatan kemajuan kelas dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis sebesar 20,3%. Setelah dilaksanakan pembelajaran tahfiz, hasil belajar Al-Qur'an Hadis kelas III di MI Darul Hikmah Kota Cirebon meningkat.¹² Penelitian Rahman menunjukkan bahwa prestasi belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lotim Lombok Timur berkorelasi positif dan signifikan secara statistik dengan variabel tahfiz Al-Qur'an dan motivasi

¹² Imas Handayani, Aceng Jaelani, dan Moh. Masnun, "Pengaruh Pembelajaran Tahfidz Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Di Kelas III MI Darul Hikmah Kota Cirebon", *Indonesian Journal Of Elementary Education* 4, no. 1, (2023): 45-55.

belajar, dengan dampak sebesar 12,9%. Berdasarkan hasil penelitian, siswa kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur dapat memperoleh peningkatan prestasi belajar Al-Qur'an Hadis jika mereka lebih termotivasi untuk belajar dan mengikuti kegiatan tahfiz Al-Qur'an.¹³ Selain itu, hasil kajian Julfiah menunjukkan bahwa program tahfidzul Qur'an MA Banu Hasyim Waru Sidoarjo memiliki tingkat keberhasilan sebesar 95,94%, masuk dalam interval kategori "Sangat Baik" yaitu 81–100%. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MA Banu Hasyim Waru Sidoarjo mempunyai skor hasil belajar siswa sebesar 90,6 termasuk dalam kategori "Baik" pada rentang 83-91. Berdasarkan evaluasi, program tahfidzul Qur'an memberikan pengaruh "Sedang" terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MA Banu Hasyim Waru Sidoarjo. Hal ini terlihat dari tabel interpretasi nilai r koefisien korelasi, dimana r_{xy} mempunyai nilai sebesar 0,578 dengan rentang 0,40–0,599. Hasilnya, program tahfidzul Qur'an mempunyai hubungan yang substansial sebesar 33,41% dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa; faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini bertanggung jawab atas 66,59%.¹⁴

KESIMPULAN

Program tahfiz memberikan dampak yang besar dan baik terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas IX MTs Budi Agung Medan seperti yang telah dikemukakan peneliti sebelumnya. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung sebesar 2,371 jauh lebih tinggi dibandingkan dengan nilai t krusial sebesar 2,015 yang terdapat pada t tabel. Selain itu, nilai p -value yang dihitung adalah 0,022, lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05. Dari hasil penelitian terlihat bahwa H_a diterima, namun H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bagaimana pengaruh variabel (X) program tahfiz terhadap variabel (Y) terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadis kelas IX MTs Budi Agung Medan. Pemanfaatan program tahfiz ini meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IX pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Budi Agung Medan sebesar 11,6%. Variabel asing yang tidak diinginkan dalam penelitian ini menjadi penyebab sisanya sebesar 88,4%.

¹³ Abdul Rahman, "Pengaruh Tahfidz Al-Qur'an Dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist Di MA Unwanul Falah NW", *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam* 3, no. 2, (2022): 21-41.

¹⁴ Siti Julfiah, Sufinatin Aisida, dan Lailatul Badriyah, "Pengaruh Pelaksanaan Program Tahfidzul Quran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Di MA Banu Hasyim Waru Sidoarjo", *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 1, no. 5, (2023): 144-155.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, N., Ritonga, M., & Mafardi, M. (2020). "Korelasi Kegiatan Ekstrakurikuler Sanggar Al-Quran Dengan Hasil Belajar Al-Quran Hadits Di MAN 4 Pasaman Barat." *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 12(2), 246-255. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v12i2.4640>.
- Gunawan, S., Noor, T., & Kosim, A. (2022). "Pembentukan Karakter Religius Melalui Program Hafal Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11812-11818. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4323>.
- Handayani, I., Jaelani, A., & Masnun, M. (2023). "Pengaruh Pembelajaran Tahfidz Terhadap Hasil Belajar Al-Quran Hadits di Kelas III MI Darul Hikmah Kota Cirebon." *Indonesian Journal of Elementary Education (IJEE)*, 5(1), 45-55.
- Hasbi, S. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan*. Medan: Manhaji.
- Husnawati, H., Zubaidillah, M. H., Mardiana, M., Jannah, M., & Mauizdati, N. (2023). "Hubungan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Terhadap Mahārah Qirā'ah Siswa MTsN 4 HSU." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 17(6), 4237-4250. <http://dx.doi.org/10.35931/aq.v17i6.2842>
- Julfiyah, S., Aisida, S., & Badriyah, L. (2023). "Pengaruh Pelaksanaan Program Tahfidzul Quran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Di MA Banu Hasyim Waru Sidoarjo." *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 1(5), 144-155.
- Maknun, J., Setiawan, Y., Ramdhani, D., & Tahkim, T. (2024). "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Berbasis Humanistik di MTs Nurul Jannah NW Ampenan." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 319-324. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.1969>.
- Musgamy, A. (2014). Pengaruh Alquran dan Hadits terhadap Bahasa Arab. *Al-Hikmah Journal for Religious Studies*, 15(1), 36-45.
- Qomarudin, A. (2021). "Aktivitas Pembelajaran Sebagai Suatu Sistem." *Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 24-34. <https://doi.org/10.32478/piwulang.v4i1.774>.
- Rahman, A. (2022). "Pengaruh Tahfidz Al-Qur'an Dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist Di MA Unwanul Falah NW." *al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 3(2), 21-41. <https://doi.org/10.51806/al-hikmah.v3i2.5002>.
- Safi'i, A., & Mahariah, M. (2023). "Learning To Read Al-Qur'an for Adults: an Analysis of the Implementation of the Griya Al-Qur'an Method in Taklim Council." *Jurnal Pendidikan Glasser*, 7(2), 329-342. <https://doi.org/10.32529/glasser.v7i2.2711>.
- Saidatun, S., Putri, S., Nadira, S., Muna, S. F., & Hamdani, R. (2023). "Problematika Pembelajaran QH Problematika Siswa SMP Al-Washliyah Gunting Saga Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis: Studi kasus siswa SMP Al-Washliyah Gunting Saga." *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 84-93.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sy, S. (2017). "Pengaruh Hadis Dalam Ilmu Fiqih dan Teologi (Kajian Tokoh dan Pemikiran Imam Syafii)." *El-Furqania: Jurnal Ushuluddin Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(02), 221-233. <https://doi.org/10.54625/elfurqania.v3i02.3030>.